

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa simpulan, antara lain sebagai berikut:

- a. Kriteria Pembangunan dan Pemeliharaan Komitmen dilakukan melalui event COC (*Code Of Conduct*), pembentukan P2K3, penyebaran Kuesioner untuk penyusunan Kebijakan K3 yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012. Namun masa lisensi Petugas Damkar dan P3K sudah habis dan masih dalam proses perpanjangan dikarenakan keterbatasan anggaran. Kemudian kebijakan K3 dan kebijakan khusus tidak ditinjau ulang secara berkala dikarenakan adanya pergantian *level top middle management* di PT. PLN (Persero) UIT JBB.
- b. Kriteria Strategi Pengdokumentasian dilakukan dengan melakukan tinjauan awal yang berhubungan dengan kondisi K3 yaitu IBPPR (Identifikasi Bahaya Penilaian dan Pengendalian Risiko) yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- c. Kriteria Peninjauan Ulang Desain dan Kontrak dilakukan dengan identifikasi bahaya pada saat pemasokan barang dan jasa dalam suatu kontrak tertuang dalam Manajemen *Tool* yang berisikan terkait *tool* dan fasilitas di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- d. Kriteria Pengendalian Dokumen dilakukan dengan adanya Prosedur Pengendalian Dokumen di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- e. Kriteria Pembelian dan Pengendalian Produk dilakukan dengan spesifikasi dan verifikasi dalam hal pembelian barang dan jasa di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.

- f. Kriteria Keamanan Bekerja Berdasarkan SMK3 dilakukan dengan adanya *working permit* sebagai sistem izin kerja, pengawasan terhadap setiap langkah kerja, pemeriksaan bahaya di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- g. Kriteria Standar Pemantauan dilakukan dengan inspeksi cara kerja melalui Aplikasi Inspekta di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012. Namun pemantauan lingkungan kerja untuk faktor ergonomi belum dilakukan dikarenakan belum tersedianya petugas yang berkompeten dan hasil pemantauan untuk faktor psikologi belum dianalisa dikarenakan dilakukan oleh HRD PLN Pusat.
- h. Kriteria Pelaporan dan Perbaikan dilakukan dengan adanya prosedur pelaporan bahaya terkait aspek K3 melalui Aplikasi Inspekta di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- i. Kriteria Pengelolaan Material dan Perpindahannya dilakukan dengan adanya Prosedur Pengoprasian Alat dan Material di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- j. Kriteria Pengumpulan dan Penggunaan Jasa dilakukan dengan mengatur terkait catatan K3, data, dan Laporan K3 di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- k. Kriteria Audit SMK3 dilakukan dengan meninjau ulang terhadap penerapan SMK3 secara berkala yaitu melalui Rapat P2K3 setiap bulan dan Audit Internal setiap tahun di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- l. Kriteria Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan dilakukan dengan adanya proses TNA (*Training Need Analysis*) di PT. PLN (Persero) UIT JBB yang sudah sesuai dengan PP. No. 50/2012.
- m. Penilaian penerapan SMK3 di PT (PLN) UIT JBB pada kategori tingkat lanjutan yaitu 91,57%, maka tingkat penerapan SMK3 di PT. PLN (Persero) UIT JBB ini termasuk kategori memuaskan.

## V.2 Saran

Bagi PT. PLN (Persero) UIT JBB masukan, saran, dan bahan pertimbangan terkait penerapan SMK3 berdasarkan PP. No. 50 Tahun 2012 di PT. PLN (Persero) UIT JBB adalah sebaiknya dilakukan peninjauan kebijakan K3 dan kebijakan khusus secara berkala dengan segera setelah pergantian *top middle management* agar kebijakan tetap sesuai dengan perubahan yang terjadi di perusahaan ataupun perundangan. Kemudian mengatur kembali anggaran agar dapat memperbaharui lisensi petugas penanganan keadaan darurat agar tetap sesuai dengan perundangan. Kemudian menyediakan petugas berkompeten untuk melakukan pemantauan lingkungan kerja untuk faktor ergonomi dan segera melakukan *follow up* untuk hasil analisa pemantauan lingkungan kerja untuk faktor psikologis agar dapat digunakan untuk penilaian dan pengendalian risiko.